
Implementasi pendampingan suami terhadap istri yang mengalami kecemasan pada kehamilan trimester III di Klinik Barokah Medika Kemiling Bandar Lampung

Ikhwanudin ^{1*}, Nurhayati ², Novida Prima Wijayanti³

^{1,2} Program Studi D3 Keperawatan, STIKes Baitul Hikmah Bandar Lampung, Indonesia

³ Program Studi D3 Keperawatan, Akper Karya Bhakti Nusantara Magelang, Indonesia

*email: sultanasrofiu@gmail.com

DOI: 10.31603/bnur.13861

Abstract

Pregnancy is a condition in which a woman has an embryo or fetus in her womb. Third trimester pregnancy is a pregnancy with an age of 28-40 weeks, which is the time to prepare for birth and parenthood, and a period of waiting. Anxiety is a vague and diffuse concern that is related to feelings of uncertainty and helplessness. Husband assistance is a husband who accompanies his wife during the labor process. This scientific paper aims to determine the characteristics of pregnant women who experience anxiety and to evaluate the results of the implementation of husband assistance. The design of scientific papers typically employs a descriptive approach, often using a case study methodology. The method used is the measurement of anxiety levels with the HARS (Hamilton Anxiety Rating Scale). The results of the implementation of husband assistance to mothers who experience anxiety are a decrease in the level of anxiety from the moderate to the mild category. The conclusion of this scientific paper is that there is a decrease in anxiety, namely from the moderate category to the mild category. Suggestion: Pregnant women should know that the assistance of husbands, family, and relatives is very important during the labor process because it can reduce anxiety.

Keywords: *Anxiety; Husband's assistance; Third trimester of pregnancy*

Abstrak

Kehamilan merupakan suatu keadaan dimana seorang wanita yang didalam rahimnya terdapat embrio atau fetus. Kehamilan trimester III merupakan kehamilan dengan usia 28-40 minggu dimana merupakan waktu mempersiapkan kelahiran dan kedudukan sebagai orang tua, dan sebagai periode penantian. Kecemasan adalah kekhawatiran yang tidak jelas dan menyebar, yang berkaitan dengan perasaan tidak pasti dan tidak berdaya. Pendampingan suami adalah suami yang mendampingi atau menemani istri dalam proses persalinan. Karya tulis ilmiah ini bertujuan untuk mengetahui karekeriktrik ibu hamil yang mengalami kecemasan dan mengetahui hasil implementasi pendampingan suami. Desain karya tulis ilmiah adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Metode yang digunakan adalah pengukuran tingkat kecemasan dengan HARS (Hamilton anxiety rating scale) hasil implementasi pendampingan suami terhadap ibu yang mengalami kecemasan yaitu adanya penurunan tingkat kecemasan dari kategori sedang ke ringan. Kesimpulan karya tulis ilmiah ini didapatkan adanya penurunan



kecemasan yaitu dari kategori sedang ke kategori ringan. saran Ibu hamil harus mengetahui bahwa pendampingan suami, keluarga dan kerabat merupakan hal yang sangat penting pada saat proses persalinan karena dapat menurunkan kecemasan.

Kata Kunci: Kehamilan trimester III; Kecemasan; Pendampingan suami

1. Pendahuluan

Kehamilan merupakan suatu keadaan dimana seorang wanita yang didalam rahimnya terdapat embrio atau fetus. Kehamilan dimulai pada saat masa konsepsi hingga lahirnya janin, dan lamanya kehamilan dimulai dari ovulasi hingga partus yang diperkirakan sekitar 40 minggu dan tidak melebihi 43 minggu ([Kuswanti, 2014](#)). Suami menjadi pendamping persalinan yang sangat penting dan dianjurkan untuk melakukan peran aktif dalam mendukung ibu dan memberikan kenyamanan pada ibu ([Sari dan Kurnia, 2015](#)). *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2019, Mengungkapkan bahwa sekitar 12.230.142 ibu hamil diseluruh dunia mengalami masalah selama trimester ketiga kehamilan, dengan 30% mengalami masalah kecemasan saat melahirkan, 81% wanita inggris mengalami masalah kesehatan mental selama kehamilan. Di perancis 7,9% ibu mengalami kecemasan selama kehamilan, 11,8% mengalami depresi selama kehamilan dan 13,2% menderita kecemasan dan depresi ([Hasim, Riqika & Pradewi 2019](#)).

Data dari [kemenkes RI](#) (2017) jumlah ibu bersalin pada tahun 2016 sebanyak 5.112.269 orang dan untuk jumlah ibu bersalin ditolong tenaga kesehatan difasilitas pelayanan kesehatan berjumlah 4.114.519 orang (80,48%). Pada tahun 2015, jumlah ibu bersalin meningkat yakni 5.007.191 orang. Jumlah ibu bersalin ditolong tenaga kesehatan difasilitas pelayanan kesehatan mengalami penurunan yakni sebanyak 4.433.738 orang (88,55%). Untuk jumlah bersalin yang ditolong tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan pada tahun 2016 yakni sebanyak 541.566 orang (95,06%) dan pada tahun 2015 sebanyak 553.630 orang (98,09%). Dinas kesehatan provinsi lampung tahun 2019 secara umum, kasus kematian ibu diprovinsi lampung sejumlah 102 orang, jumlah kematian ibu dikota Bandar lampung sebanyak 14 orang. Angka kematian ibu tersebut disebabkan oleh beberapa komplikasi yang dialami oleh ibu selama masa kehamilan dan saat melahirkan diantaranya ialah ibu meninggal dengan eklamsi 34% karena infeksi 4%, partus lama 6%, perdarahan 16%.

Studi pendahuluan yang peneliti lakukan di wilayah Klinik Barokah Kemiling Bandar lampung, Pada tanggal 29 februari 2024 didapatkan data 600 orang ibu pada kehamilan trimester III dalam kuru waktu 3 bulan terakhir dari bulan desember 2023 – februari 2024, pada bulan desember ada 142 orang, januari 235 orang, dan februari 223 orang (rekam medik klinik barokah kemiling 2024). kala I persalinan banyak masalah yang terjadi pada ibu yang akan bersalin, seperti sulit tidur, kesepian, stress, marah, kecewa, ketakutan, perasaan putus asa, Terutama kecemasan dalam menghadapi persalinan ([murray dan gayle, 2013](#)). Menurut [Hawari](#) (2013) kecemasan adalah gangguan alam perasaan yang ditandai dengan perasaan ketakutan atau khawatir yang mendalam dan berkelanjutan, tidak mengalami gangguan dalam menilai realitas (*Reality testing ability / RTA*, masih baik), kepribadian masih tetap utuh (tidak mengalami keretakan kepribadian / *splitting of personality*), prilaku dapat terganggu tetapi masih dalam batas-batas normal.

Kecemasan yang dialami oleh ibu yang akan menghadapi persalinan semakin lama akan semakin meningkat seiring dengan semakin seringnya kontraksi pada abdomen sehingga keadaan ini akan membuat ibu stress. Stress psikologis yang dialami ibu pada saat akan bersalin menyebabkan meningkatnya rasa nyeri dan cemas ([Kartikasari, 2015](#)). Untuk mengurangi kecemasan pada saat persalinan ialah dengan adanya kehadiran pendamping, seperti suami, ibu kandung, saudara atau sahabat perempuan. Kehadiran orang pendamping atau penolong persalinan dapat memberikan kenyamanan pada saat bersalin. Kehadiran pendamping pada saat persalinan dapat menimbulkan efek positif terhadap persalinan, yaitu dapat menurunkan morbiditas, mengurangi rasa sakit, mempersingkat persalinan, dan menurunkan angka persalinan dengan operasi termasuk bedah caesar ([Marmi, 2016](#)). Suami adalah pendamping yang sangat penting dan dianjurkan untuk melakukan peran aktif dalam mendukung ibu dan mengidentifikasi langkah- langkah yang mungkin untuk kenyamanan ibu ([Sari dan Kurnia 2015](#)). Kehadiran suami akan membawa ketenangan dan menjauhkan sang ibu dari stress dan kecemasan yang dapat mempersulit proses persalinan dan kelahiran, membawa pengaruh positif secara psikologis, dan berdampak positif pula pada kesiapan ibu secara fisik ([marmi, 2016](#)) dukungan suami dalam proses persalinan akan memberikan efek pada ibu yaitu dalam hal emosi, emosi ibu yang tenang menyebabkan sel-sel sarafnya mengeluarkan homonoksitosin yang reaksinya akan menyebabkan kontraksi pada rahim pada akhir kehamilan saat mengeluarkan bayi ([Sari dan Kurnia, 2015](#)).

Kecemasan pada ibu hamil juga berdampak pada proses persalinan melemahkan persalinan dan proses mengenjan serta berpengaruh pada tumbuh kembang anak. Kecemasan yang terjadi terutama pada trimester ketiga dapat mengakibatkan penurunan berat lahir dan penurunan Hipotalamus – Hipofisis – Adrenal (HHA) yang menyebabkan perubahan produksi hormon steroid, Rusaknya perilaku sosial dan angka fertilitas saat dewasa. Selain itu, kecemasan pada masa kehamilan berkaitan dengan masalah emosional, gangguan hiperaktivitas, dan gangguan perkembangan kognitif pada anak ([shahhosseini, 2017](#)). Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh [Sayuti dan Sri ulandari](#) (2015) dengan judul “Pengaruh pendamping suami, saudara/ibu, dan teman terhadap kelancaran proses persalinan dipujon kabupaten malang”. Hasil penelitian ini menunjukkan kondisi subyek penelitian setelah diberi perlakuan menunjukkan bahwa perlakuan pendampingan suami, pendampingan saudara/ibu, pendampingan teman memberikan pengaruh terhadap lama persalinan dan luka perineum. Sedangkan perlakuan pendampingan suami, pendampingan saudara dan pendampingan teman tidak berpengaruh terhadap variabel nyeri, kontraksi uterus dan volume perdarahan dalam proses persalinan. Penelitian lainnya dilakukan oleh [Cut mutiah, Lismawati, Isnaini putri, Dewita, dan Abdurrahman](#) (2022) dengan judul “Pengaruh pendamping persalinan terhadap penurunan intensitas nyeri pada ibu primigravida”. Hasil penelitian skala nyeri pendampingan suami 5.61 ± 1.037 (nyeri sedang) lebih rendah dibandingkan pendampingan keluarga 7.06 ± 1.305 (nyeri berat) dengan selisih rerata 1.444 ± 0.393 . Hasil uji *independent t test* menunjukkan t hitung $> t$ tabel [$3.677 > 2.032; 34$] dengan nilai $p=0.001$. Terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan pendampingan suami terhadap penurunan nyeri persalinan pada ibu *primigravida*. Persalinan yang didampingi oleh suami dapat mengurangi nyeri selama persalinan dibandingkan dengan pendampingan keluarga. Berdasarkan penelitian diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “Pengaruh

pendampingan suami terhadap istri yang mengalami kecemasan pada kehamilan trimester III di Klinik Barokah Medika, Kemiling”.

2. Metode

Desain pada penelitian ini adalah deskriptif dimana penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskriptifkan (memaparkan) peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini ([Nursalam, 2013](#)). Deskriptif yang digunakan penulis dalam hal ini adalah dengan menggunakan pendekatan studi kasus dimana mencakup pengkajian sampai dengan evaluasi, Studi kasus ini adalah studi untuk mendeskriptifkan masalah keperawatan pada kecemasan ibu hamil trimester III dengan pendampingan suami di Klinik Barokah Medika Kemiling Bandar Lampung. Subyek penelitian 2 responden dengan kriteria inklusi: (1) perempuan hamil trimester III (38 minggu), (2) klien bersedia dijadikan responden, (3) klien kooperatif, (4) klien dengan kategori kecemasan (skala cemas 21-27 / sedang), (5) klien memiliki suami, (6) klien kehamilan *primigravida*. Kriteria eksklusi yaitu ibu hamil dengan komplikasi medis berat dan mengalami gangguan psikiatri yang terdiagnosis, tidak bersedia mengikuti proses wawancara dan observasi secara lengkap. Metode pengumpulan data yang telah digunakan adalah menggunakan lembar wawancara dengan pengukuran tingkat kecemasan menggunakan HARS, tentang gambaran karakteristik terjadinya kecemasan yang terjadi pada ibu hamil trimester III.

3. Hasil Dan Pembahasan

a. Hasil

1) Karakteristik pasien

Subyek 1 (Ny.U)

Pengkajian dilakukan pada tanggal 04 mei 2024 Pada pukul 16.00 WIB saat ibu melakukan kunjungan ke klinik barokah medika, diperoleh data identitas ibu hamil nama Ny.U, dengan usia 27 tahun, status marital yang dimilikinya adalah menikah dan kehamilan primigravida usia 39 minggu. Ny U menganut agama islam, alamat jalan sultan badarudin susunan baru, status pekerjaan sebagai ibu rumah tangga. Keluhan yang dirasakan Ny.U dikehamilan trimester 3 (39 minggu) adalah Ny.U mengeluh cemas, tidur tidak nyenyak, dan sering bak sudah 2 minggu. Tanda-tanda vital subyek ini yaitu Tekanan Darah:145/80mmhg, Nadi:89x/menit, Suhu:37,5^oc, RR: 22x/menit.

Subyek 2 (Ny. M)

Pengkajian dilakukan pada tanggal 04 mei 2024 pada pukul 16.30 WIB saat ibu melakukan kunjungan diklinik barokah medika, diperoleh data identitasl nama Ny.M, umur 26 tahun, status marital adalah menikah dan hamil primigravida usia kehamilan 38 minggu, Ny.M menganut agama islam, alamat perum bukit kemiling permai blok z. Keluhan yang dirasakan Ny.M dikehamilan trimester 3 (38 minggu) adalah Ny.M mengeluh cemas, sakit perut, sakit kepala, lemas. Keluhan dirasakan sudah 2 minggu. Tanda-tanda vital subyek ini yaitu Tekanan Darah:140/90mmhg, Nadi:85x/menit, Suhu:37,3^oc, RR:20x/menit. Hasil dari pengkajian di atas

perawat melakukan tindakan keperawatan kepada klien untuk mengurangi kecemasan dengan dukungan keluarga.

2) Pengaruh pendampingan suami

Pengaruh pendampingan suami terhadap Ny.U dan Ny.M mengatakan bahwa rasa cemas nya sudah berkurang, tidak lagi susah tidur. Sudah tidak lemas, pucat membaik.

3.2 Pembahasan

1) Karakteristik Pasien

Hasil dari pengkajian didapatkan beberapa data yang ada pada kedua subyek. Pada pengkajian diperoleh data bahwa subyek I bernama Ny.U berumur 27 tahun dengan G1P0A0 mengalami kecemasan sejak kehamilan 37 minggu merasa lemas, tidak semangat, lesu, dan pegal bagian tubuh belakang dan subyek 2 bernama Ny.M umur 26 tahun dengan G1P0A0 mengalami kecemasan sejak kehamilan 35 minggu lemas, tidur tidak nyenyak gelisah

Teori ([Siallagan dan Lestari 2018](#)), Pada trimester ketiga kehamilan, perubahan psikologis ibu hamil semakin kompleks dan meningkat dibandingkan trimester sebelumnya akibat kondisi kehamilan yang semakin membesar. Beberapa kondisi psikologis yang terjadi, seperti perubahan emosional dan rasa tidak nyaman, sehingga ibu hamil membutuhkan dukungan dari suami, keluarga dan tenaga medis. Perubahan emosi tersebut akibat dari adanya perasaan khawatir, rasa takut, bimbang dan ragu dengan kondisi kehamilannya.

Pengkajian diperoleh data pada kedua subyek, Ny.U dengan kehamilan primigravida dan Ny.M dengan kehamilan primigravida. Berdasarkan teori yang ada menurut (Gurung, et al, 2013). Ibu *primigravida* memiliki tingkat kecemasan lebih tinggi dibandingkan ibu *multigravida*. Belum mempunyai Pengalaman bersalin sebelumnya dapat meningkatkan kecemasan dalam menjalani persalinan, dalam penelitian 1.400 ibu di Finlandia menunjukkan bahwa ibu Primigravida cenderung mengalami kecemasan menjelang persalinan ([Reeder, et al, 2015](#)).

Skor kuesioner Hamilton anxiety rating scale (HARS) pada subyek I yaitu 26 dalam kategori kecemasan sedang. Sedangkan pada subyek II yaitu 27 dengan kategori kecemasan sedang. Menurut ([Apriliani 2022](#)), kecemasan pada ibu hamil dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu usia, tingkat pendidikan, status pekerjaan, riwayat keguguran, hubungan pernikahan, dan rasa takut akan melahirkan. Menurut penulis kecemasan pada kehamilan trimester III primigravida adalah hal yang wajar karena ibu belum berpengalaman dalam kehamilan dan persalinan, dukungan suami atau orang terdekat merupakan hal yang sangat efisien karena dengan ibu dekat dengan orang yang dicintai bisa membuat dirinya merasa rileks Saat dilakukan penelitian kedua subyek kooperatif. Dari hasil pengkajian kedua klien didapatkan data sesuai dengan teori, kesesuaian gejala yang dialami oleh kedua klien tersebut dapat dilihat dari masing - masing kondisi klien.

2) Pengaruh pendampingan suami

Hasil dicapai meliputi Ny.U dan Ny.M mengatakan bahwa rasa cemas nya sudah berkurang, tidak lagi susah tidur. Sudah tidak lemas, pucat membaik. Dijabarkan dalam teori ([Bobak, Jensen & lowdermilk 2018](#)), Ibu bersalin membutuhkan dukungan psikososial agar ia dapat mengidentifikasi peran ibu, meningkatkan hubungan dengan keluarga, suami, dan kerabat

dekat lainnya, mempersiapkan persalinan dengan efektif, menurunkan ketakutan akibat kehilangan kontrol dan meningkatkan harga dirinya. Dukungan keluarga memberikan andil yang besar dalam menentukan status kesehatan ibu bersalin. Apabila seluruh keluarga mengharapkan kehamilan, mendukung bahkan menunjukkan dukungannya dalam berbagai hal, maka ibu bersalin akan lebih percaya diri dan siap menghadapi proses persalinan dan masa nifasnya.

Dukungan yang membawa dampak positif bagi ibu bersalin adalah dukungan yang bersifat fisik dan emosional antara lain : menggosok punggung ibu, memegang tangannya, mempertahankan kontak mata, ditemani oleh orang-orang yang ramah, diyakinkan bahwa ibu dalam proses persalinan tidak akan ditinggal sendirian. Selain itu, dukungan keluarga (suami) juga dapat diwujudkan dengan membantu mengatasi masalah-masalah yang dihadapi ibu primigravida dalam proses persalinannya, membuat dan mengambil keputusan untuk merawat ibu dan menyediakan sarana pelayanan kesehatan yang terbaik pada waktu yang tepat.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [Luh Putu Prema Diani dan Luh Kadek Pande Ary Susilawati](#) (2013) Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh dukungan suami terhadap istri yang mengalami kecemasan pada kehamilan trimester ketiga, istri yang tinggal dengan suami rata-rata masuk dalam kategori kecemasan sedang-rendah. Analisis Independent samples t-test menghasilkan nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000 ($p < 0.05$), masa kehamilan merupakan masa dimana tubuh seorang ibu hamil mengalami perubahan fisik, dan perubahan psikologis akibat peningkatan hormon kehamilan. Perubahan hormon yang dialami oleh ibu hamil akan menyebabkan terjadinya perubahan emosi dan memunculkan beberapa reaksi antara lain bahagia, sensitif, mudah sedih, kecewa, tersinggung, cemas bahkan stres. Dengan kondisi demikian, dukungan suami sangat dibutuhkan selama masa kehamilan dan dukungan suami sangat penting bagi ibu hamil dalam mengurangi tingkat kecemasan agar ibu hamil dapat hidup sehat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya pengaruh dukungan suami terhadap istri yang mengalami kecemasan pada kehamilan trimester ketiga di Kabupaten Gianyar.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh [Selfi Indah Mayangsari, Sulistyowati dan Eko Sari Ajiningtyas](#) (2020). Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara pendampingan suami dengan tingkat kecemasan ibu persalinan kala 1 dalam menghadapi proses persalinan dimana dampingan suaminya baik mengalami tingkat kecemasan ringan jika pendampingan suaminya kurang mengalami tingkat kecemasan berat Secara psikologis, istri membutuhkan pendampingan suami selama proses persalinan dengan adanya kehadiran pendamping persalinan (suami) ibu dapat berbagi rasa sakit dan suami dapat memberikan penghiburan pada istri dan memberikan motivasi agar istri lebih kuat dalam menjalani proses persalinan. Dukungan yang terus menerus dari seorang pendamping persalinan kepada ibu selama proses persalinan dan melahirkan dapat mempermudah proses persalinan dan melahirkan, memberikan rasa nyaman, semangat, membesarkan hati ibu dan meningkatkan rasa percaya diri ibu, serta mengurangi kebutuhan tindakan medis ([Taufik, 2020](#)).

Penelitian lainnya juga menyatakan bahwa Hasil penelitian literature review dari 5 artikel menunjukkan bahwa sebagian besar ibu bersalin mengalami kecemasan dalam tingkat sedang

53 (34%), sebagian besar ibu bersalin didampingi suami sebanyak 110 (55%), dan terdapat hubungan antara pendampingan suami dengan kecemasan ibu bersalin dengan nilai *p-value* 0,000-0,015 ($p < 0,05$). Ada hubungan pendampingan suami dengan kecemasan ibu bersalin dalam menghadapi persalinan. Kehadiran pendamping persalinan dapat memberikan dorongan bagi ibu untuk mengurangi kecemasan khususnya pendampingan dari seorang suami. Kehadiran suami dapat memberi ketenangan dan menjauhkan istri dari rasa cemas yang akhirnya dapat mempersulit proses persalinan, kehadiran suami berpengaruh positif secara psikologis, dan berdampak positif juga pada kesiapan ibu secara fisik pada saat bersalin. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan adanya pendampingan suami sebanyak 110 (55%) responden. Pendampingan suami sangat berpengaruh terhadap psikologi ibu. Dengan hadirnya suami akan memberikan rasa nyaman saat proses persalinan sehingga kecemasan ibu pun akan berkurang. Suami dianjurkan untuk melakukan peran aktif dalam mendukung ibu dan mengidentifikasi langkah-langkah yang mungkin untuk kenyamanan ibu ([Putri, Nuraeni & Suryati, 2020](#)).

Hasil implementasi pendampingan suami terhadap ibu yang mengalami kecemasan pada trimester III yang dilakukan oleh penulis adanya penurunan tingkat kecemasan setelah dilakukan implementasi pendampingan suami pada ibu hamil trimester III di klinik barokah medika. Hal ini sesuai dengan teori dimana pendampingan suami efektif untuk menurunkan tingkat kecemasan pada ibu hamil trimester III.

4. Kesimpulan

Penelitian mengenai implementasi pendampingan suami pada ibu yang mengalami kecemasan pada trimester III di Klinik Barokah Medika didapatkan bahwa tingkat kecemasan subyek 1 dan 2 dalam kategori sedang. Setelah implementasi pendampingan suami yang diberikan selama 3 hari, didapatkan penurunan tingkat kecemasan. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi tindakan ini efektif diterapkan pada kedua responden. Penelitian lanjutan diharapkan dapat melihat dan menghubungkan kriteria responden dengan tingkat kejadian kecemasan pada Ibu hamil trimester III.

5. Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang memberikan dukungan dalam penyusunan artikel ini. Semoga artikel ini memberikan semangat dan doa. Semoga artikel ini memberikan manfaat bagi pengembangan keperawatan.

Daftar Pustaka

- Al-Qur'an Surat Ar-rum Ayat 21, Al-Hikmah Al-quran dan Terjemahannya
Alimul, Hidayat A.A. (2014). *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Anik Maryunani. (2015). *Inisiasi Menyusui Dini, Asi Eksklusif dan Manajemen Laktasi*. Jakarta:TIM
- Apriliani, D., Audityarini, E., Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Budi Kemuliaan, M., & Pusat, J. (2022). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III dalam Menghadapi Persalinan di RSUD Budi Kemuliaan Tahun 2022*

- Factors Associated with Anxiety Levels for Third Trimester Pregnant Women in Facing Childbirth at Budi Kemuliaan General Hospital in 2022. In *Jurnal Kebidanan dan Kesehatan Reproduksi (JKKR)* (Vol. 1, Issue 2).
- Bobak, et.all. (2016). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Jakarta: EGC.
- Bobak, Jensen & lowdermilk (2018). *Maternity nursing*. 7th ed Louis: Mosby
- Depkes RI. (2016). *Profil kesehatan Indonesia 2016*. Jakarta: Departemen kesehatan Indonesia
- Hasim, Rizqika, and Pradewi. 2019. "Gambaran Kecemasan Ibu Hamil." Universitas Muhammadiyah Surakarta. http://eprints.ums.ac.id/63124/1/NASKAH_PUBLIKASI_ILMIAH.pdf.
- Hawari , D, 2013. *Manajemen Stress, Cemas dan Depresi*. Jakarta: Badan penerbit FKUI
- Hawari, (2018). *Manajemen Stres Cemas dan Depresi*. Jakarta: FKUI
- Kartikasari, E. 2014. Hubungan pendampingan keluarga dengan tingkat kecemasan ibu primigravida dalam menghadapi proses persalinan *Jurnal keperawatan* 11(2): 250-257 (diunduh 07 November 2017)
- Kurnia, Nova. 2019. *Menghindari Gangguan Saat Melahirkan & Panduan Lengkap Mengurus Bayi*. Yogyakarta: Panji Pustaka.
- Kuswanti, 2014. *Asuhan kehamilan*. Yogyakarta : PT. Pustaka Pelajar
- Luh Putu Prema Diani dan Luh Kadek Pande Ary Susilawati, "Pengaruh Dukungan Suami terhadap Istri yang Mengalami Kecemasan pada Kehamilan Trimester Ketiga Di Kabupaten Gianyar", *Jurnal Psikologi Udaya*, Vol. 1, No. 1, (2013), 2
- Lombogia, Moudy. 2017. *Buku ajar keperawatan maternitas* .Yogyakarta : Indomedia Pustaka
- Manuaba IAC, Manuaba IBGF, Manuaba IBG, (2014). *Ilmu kebidanan, penyakit kandungan, dan KB*. Jakarta: Penerbit buku kedokteran EGC
- Marmi. 2016. *Intranatal care asuhan keperawatan pada persalinan*. Yogyakarta: Pustaka belajar
- Maryunani, A. 2015. *Nyeri Dalam Persalinan, Teknik dan Cara Penanganannya*. Jakarta:TIM
- Mayangsari, Selfi Indah, Sulistyowati, and Eko Sari Ajiningtyas. "Hubungan pendampingan suami dengan tingkat kecemasan ibu persalinan kala I dalam menghadapi proses persalinan." *Journal of Nursing and Health (JNH)*, vol. 5, no. 2, 2020, pp. 65–72.
- Mitayani. 2009. *Asuhan Keperawatan Maternitas*. Jakarta:Salemba Medika Nursalam. (2013). *Metodelogi Penelitian Ilmu Keperawatan. Pendekatan Praktis Edisi 3*. Jakarta: Salemba Medika
- Murray, M. d. (2013). Hubungan Pendampingan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Primigravida Dalam Menghadapi Proses Persalinan. Diakses 04 April 2020, <File:///C:/Users/Lenovo/SM.Pdf>.
- Mutiah, Cut, Lismawati Lismawati, Isnaini Putri, Dewita Dewita, and Abdurrahman Abdurrahman. "The Pengaruh Pendamping Persalinan terhadap Penurunan Intensitas Nyeri pada Ibu Primigravida." *Jurnal Kebidanan* 12, no. 1 (2022): 16–25. <http://dx.doi.org/10.35874/jib.v12i1.1012>.
- Nursalam. 2013. *Pendekatan Praktis Metodologi Riset Keperawatan*, Jakarta: CV. Inti Media
- Padila, 2014. *Buku Ajar Maternitas*.Yogyakarta: Nuha Medika.
- Padila. (2014). *Keperawatan Maternitas, Sesuai Dengan Standar Kompetensi (PLO) dan Kompetensi Dasar (CLO)*. Yogyakarta: Nuha Medika

- Prasetyani, I. (2016). Hubungan Pendampingan Suami dengan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Sectio Caesarea di Bangsal Melati RSUD Dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri. Skripsi. Program S1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kusuma Husada (STIKESKH). Surakarta.
- PRATIWI, A. M.; FATIMAH, Kehamilan. Yogyakarta. 2019.
- Prawirohardjo, Sarwono. 2015. Ilmu Kebidanan. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Reeder, dkk. Keperawatan Maternitas Kesehatan Wanita, Bayi & Keluarga, volume 1. Jakarta: EGC
- Putri, D. D., Nuraeni, A., & Suryati, Y. (2020). Hubungan Pendampingan Suami Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Selama Proses Persalinan Normal Di Puskesmas Pagaden Subang. *Jurnal Ilmiah Ilmu Dan Teknologi Rekayasa*, 3(2), 53–59. <https://doi.org/10.31962/jiitr.v3i2.99>
- Reeder, dkk. Keperawatan Maternitas Kesehatan Wanita, Bayi & Keluarga, Volume 1. Jakarta: EGC.
- Sari, E.P dan Kurnia. 2015. Asuhan kebidanan Persalinan (Intranatal Care). Jakarta:TIM
- Sastro. 2012. Ilmu Kebidanan. Jakarta; YBP-SP
- Sayuti, S., & Ulandari, S. (2015). Pengaruh pendampingan suami, saudara/ibu, dan teman terhadap kelancaran proses persalinan di Pujon Kabupaten Malang. *Jurnal*, 3(2), 30–38.
- Siallagan, D., & Lestari, D. (2018). Tingkat kecemasan menghadapi persalinan berdasarkan status kesehatan, graviditas dan usia di wilayah kerja Puskesmas Jombang. *Indonesian Journal of Midwifery (IJM)*, 1(2), 104–110. <https://jurnal.unw.ac.id/index.php/ijm>
- Shahhosseini, Z. A Review of the Effects of Anxiety During Pregnancy on Children's Health. *Jurnal Materia Socio Medica*, 27(3), 200. <https://www.ejmanager.com/mnstemp/16/16-1433924330.pdf?t=1751213135>
- Solehati, Tetti dan Cecep Eli Kosasih., (2015). Konsep dan Aplikasi Relaksasi dalam Keperawatan Maternitas. Bandung : PT. Refika Aditama
- Stuart, G.W. (2016). Buku saku keperawatan jiwa. Jakarta:EGC Stuart. G. 2012. Buku Saku Keperawatan Jiwa. Jakarta: EGC
- Sukarni K, Icemi dan Wahyu, P, 2013, Buku ajar keperawatan maternitas. Yogyakarta: nuha medika.
- Sulistiyawati, Ari. (2009). Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas. Yogyakarta: C.V Andi Offset
- Sumarah. 2012. Perawatan Ibu Bersalin. Yogyakarta: Fitramaya
- Taufik. (2010). Psikologi Untuk Kebidanan. Surakarta: Eastview.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2017). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia. Definisi dan Indikator Diagnostik. Jakarta: Dewan Pengurus PPNI.
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI, (2018), Standar Intervensi Keperawatan Indonesia. (SIKI), Edisi 1, Jakarta, Persatuan Perawat Indonesia.
- Tim Pokja SLKI DPP PPNI, (2018), Standar Luaran Keperawatan Indonesia. (SIKI), Edisi 1, Jakarta, Persatuan Perawat Indonesia
- Yanuarini, Budiarti dan Lukitasari, (2016). Kecemasan dalam Menjelang Persalinan Ditinjau dari Paritas, Usia, dan Tingkat Pendidikan. *Jurnal Ilmu Kesehatan Aisyah*, Vol. 1, No.2, Juli-Desember 2016, P-ISSN: 2502- 4825